BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran shooting dalam permainan bola basket melalui modifikasi bola karet pada siswa SMA Negeri 18 Jakarta.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lapangan basket SMA Negeri 18 Jakarta Jalan Warakas I Tanjung Priok Jakarta Utara.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2017 dilaksanakan selama 2 (dua) kali pertemuan dengan 2 (dua) siklus.

D. Populasi dan Teknik Pemilihan Sample

a. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi pupulasi adalah siswa kelas X SMA negeri 18 Jakarta Utara yang mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani.

b. Sample

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18siswa perempuan.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan (Action Research). Penelitian tindakan merupakan penelitian yang memerlukan perlakuan. Perlakuan dalam penelitian tindakan adalah menggunakan program aksi, dimana program rencana kerja yang di implementasikan berupa kerangka pelaksanaan aksi agar sesuai dengan kondisi penelitian.

Damyanti menyatakan bahwa Action Research adalah penelitian tindakan untuk mengadakan perubahan-perubahan sehingga menjadi lebih baik. Ciri-ciri Action Research dikemukakan oleh damyati yaitu :

- Kegiatan perbaikan yang merupakan suatu program berdasarkan penelitian.
- Pelaku kegiatan di bedakan menjadi dua yaitu peneliti yang bertanggung jawab atau tim peneliti dibawah pimpinan seorang ilmuan dan petugas yang bertugas sehari-hari.
- Kegiatan pengumpulan informasi tentang system prilaku atau komponen-komponen dalam kegiatan yang lengkap.

- Kegiatan pengumpulan data yang keras selama waktu penelitian yang bermanfaat bagi perbaikan realitas sosial dan bila mungkin dapat disebarkan pada realitas lain.
- Menghasilkan laporan penelitian yang berisi data prilaku, konsep dan teori "mendasa" awal bersikap kronologis yang diuji lebih lanjut.¹

Kriteria Penelitian Tindakan

1. Validitas

Seperti halnya penelitian dasar yang harus memenuhi kriteria validitas, penelitian tindakan hendaknya juga memenuhi kriteria validitas.Akan tetapi makna dasar validitas untuk penelitian tindakan berbeda dengan yang dituntut oleh penelitian kuantitatif atau konvesional.Kriteria validitas penelitian tindakan kelas yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik dan validitas dialogis, yang harus dipenuhi dari awal sampai akhir penelitian.

2. Reliabilitas

Dari sudut pandang tutuntan terpenuhinya kriteria reliabilitas dalam penelitian dasar, data penelitian tindakan dapat dikatakan

¹http://wordpress.com/2009/04/30/penelitian-tindakan

rendah tingkat reliabilitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan realibel adalah dengan mempercayai penilaian peneliti itu sendiri. Salah satu cara untuk meyakinkan pembaca tentang tingkat reliabilitas data adalah dengan menyajikan data asli, seperti transkip wawancara dan catatan lapangan. Cara lain adalah dengan menggunakan lebih dari satu sumber data untuk mendapatkan data yang sama.²

F. Langkah- langkah Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkahlangkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemapuan siswa dalam pembelajaran shooting bola basket.
- b. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemapuan awal siswa dalam pembelajaran shooting bola basket.
- c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi pembelajaran shooting bola basket yang akan diberikan kepada siswa.

²Suwarsih Madya, *op.cit*, h. 37

2. Tindakan

- a. Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi pembelajaran shooting bola basket yang diberikan kepada siswa.
- b. Peneliti memberikan masukan pembelajaran shooting bola basket kepada siswa.

3. Observasi

- a. Peneliti dan kolaborator mengamati pelaksanaan proses pembelajaran *shooting* bola basket kepada siswa
- b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.

4. Refleksi

Peneliti dan kolaborator melakukan pelaksanaan pembelajaran shooting bola basket dan hasil dari tindakan yang diberikan.

Selanjutnya peneliti melaksanakan siklus berikutnya sampai siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran yang memenuhi standar penilaian. Penelitian tindakan ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

- a. Seluruh siswa melakukan gerakan *shooting* yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.
- b. Seluruh siswa bisa memahami pendapat dari guru dan teman.

- c. Seluruh siswa mampu dan memahami pendapat pembelajaran gerakan shooting permainan bola basket.
- d. Aktif dalam melakukan pembelajaran *shooting* dalam permainan bola basket.

G. Perencanaan penelitian Tindakan

Penelitian ini menggunakan dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani. Adapun langkah-langkah dari siklus pertama sebagai berikut :

Perencanaan tindakan siklus I.

Perencanaan pembelajaran *shooting* yang diterapkan kepada siswa, sesuai dengan sasaran pencapaian untuk perbaikan masalah teknik *shooting*dengan menggunakan modifikasi bola. Pencapaian proses yaitu bagaimana siswa dapat melaksanakan setiap bagian tahapan gerakan yang benar. Standar keberhasilan siswa dilihat dari kemampuan awal hingga penyelesaian tugas setiap siklus. Target pencapaian disesuaikan kriteria ketuntasan minimum siswa yang telah ditetapkan sampai siswa menunjukan peningkatan di setiap siklusnya dan apabila pencapaian itu dirasa sudah memenuhi kriteria maka siklus tidak berlanjut

2. Perencanaan tindakan siklus II

Materi pembelajaran *shooting* bola basket pada siklus ke dua ini memiliki tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditunjukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus pertamasalah salah satunya dengan cara mengidentifikasi masalah dan penerapan alternatif pemtecahan masalah. Pada tahap akhir siklus ini dilaksanakan sebuah tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Dan hasil tes merupakan penentu apakah akan dilakukan siklus berikutnya atau siklus berakhir di siklus ke dua ini. Pada siklus kedua ini ditargetkan apabila siswa telah memenuhi kriteria penilaian sebesar 100 % maka siklus berakhir sampai siklus ke dua ini.

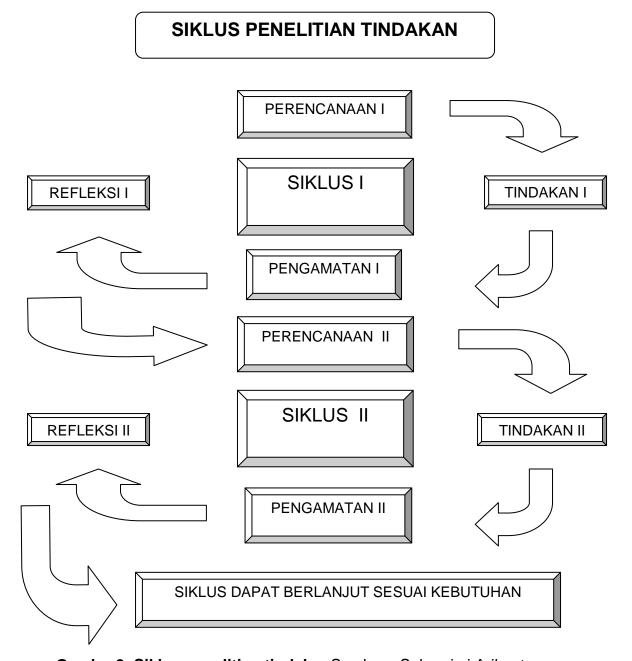
H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil belajar siswa dalam melakukanpembelajaran shooting bola basket.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kisi-kisi yang ditunjukan kepada siswa dengan memberikan kesempatan setiap siswa yang menjadi sampel penelitian.

Alat perlengkapan dan sarana yang yang digunakan

- 1. Lapangan basket
- 2. Bola basket
- 3. Bola modifikasi
- 4. Pluit
- 5. Blanko dan alat tulis untuk mencatat hasil.



Gambar9. Siklus penelitian tindakan Sumber: Suharsimi Arikunto,

Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007

Tabel 2. Kisi - kisi Tes Hasil Belajar *Shooting* Permainan BolaBasket

No	Teknik Gerakan	, , ,	Deskripsi penilaian	Bobot		
				3	2	1
1.	Saat	Sikap tangan	Tangkap bola			
	menangkap		dengan dua tangan			
	bola		saat			
			melayang,tangan			
			kiri dibawah bola,			
			tangan kanan di			
			belakang bola.			
2.	Langkah I	Sikap tungkai	Langkah kaki kanan			
		kaki	panjang, yaitu dua			
			kaki langkah biasa.			
3.	Langkah 2	Sikap tungkai	Langkah kaki kiri			
		kaki	pendek, lutut kanan			
			rendah.			

		Singankap	Siku rapat, bola	
		lengan tangan	berada diantara	
			telinga dan bahu	
		Pandangan	Lihat target	
4.	Saat	Sikap tungkai	Lutut kanan	
	menembak	kaki	diangkat tinggi, lutut	
			kiri direntangkan	
			sampai melompat	
5.	Sikap mendarat	Sikap tungkai	Kedua kaki dibuka	
		kaki	lebar, lutut ditekuk	
		Pandangan	Lihat target	
		Sikap lengan	Kedua tangan ke	
		tangan	atas	
6.	Gerak	Rangkaian	Gerakan dilakukan	

	keseluruhan	gerakan	dengan lancer dan		
			tepat		

Skor maksimal 18

Tabel 3. Pedoman Penilaian Hasil belajar *Shooting* Permainan Bola Basket

No	Teknik	Aspek yang	Deskripsi Penilaian	Bobot
	gerakan	dinilai		
1	Sikap Awal	Sikap tangan	Tangkap bola dengan	3
			dua tangan saat	
			melayang, tangan kiri di	
			bawah bola, tangan	
			kanan di belakang bola	
			Tangkap bola dengan	2
			dua tangan saat	
			melayang, kedua tangan	
			berada disamping bola	
			Tangkap bola hanya	1
			dengan satu tangan	

2	Langkah I	Sikap tungkai	Langkah kaki kanan	3
		kaki	panjang, yaitu dua kali	
			langkah biasa	
			Langkak kaki kanan	2
			kurang panjang	
			Langkah dengan kaki	1
			kiri	
3	Langkah II	Sikap tungkai	Langkah kaki kiri	3
3	Langkan			3
		kaki	pendek, lutut kanan	
			rendah	
			Langkah kakikiri	2
			pendek, lutut kanan	
			kurang rendah	
			Langkah dengan kaki	1
			kanan	

		Sikap lengan	Siku rapat, bola berada	3
		tangan	di antara telinga dan	
			bahu	
			Siku rapat, bola di	2
			depan dada	
			Siku tidak rapat	1
		Pandangan	Lihat target	3
		. andangan	Lihat bola	2
			Lihat kedepan	1
4	Saat	Sikap tungkai	Lutut kanan di angkat	3
	menembak	kaki	tinggi, lutut kiri	
			direntangkan sampai	
			melompat	
			Lutut kanan di angkat,	2
			lutut kiri kurang	
			direntangkan	

	Lutut kiri diangkat	1
Sikap badan	Tegak	3
	Condong ke depan	2
	Membungkuk ke depan	1
Sikap lengan	Lengan pergelangan	3
tangan	tangan dan jari-jari	
	lurus, bola dilepaskan	
	dari telunjuk jari dengan	
	sentuhan yang halus ke	
	arah kotak papan,	
	tangan penyeimbang	
	tetap pada bola sampai	
	terlepas	
	Lengan pergelangan	2
	tangan dan jari-jari lurus	
	bola dilepaskan dari	
	telunjuk jari dengan	
	sentuhan yang kurang	
	halus ke arah kotak	

			papa, terlalu cepat	
			menarik tangan	
			penyeimbang pada bola	
			Lengan dan	1
			_	'
			pergelangan tangan	
			diputar ke dalam	
5	Sikap akhir	Sikap tungkai	Kedua kaki dibuka lebar,	3
		kaki	lutut ditekuk	
			Kedua kaki melangkah,	2
			lutut ditekuk	
			Kedua kaki melangkah	1
			lutut tidak ditekuk	
		Pandangan	Lihat target	3
			Lihat ke depan	2
			Lihat ke samping	1
		Sikap	Kedua tangan ke atas	3

		lengatangan	Salah satu tangan ke atas	2
			Kedua tangan ke bawah	1
6	Gerakan	Rangkaian	Gerakan dilakukan	3
	keseluruhan	gerakan	dengan lancar dan	
			cepat	
			Gerakan dilakukan	2
			dengan lancar dan	
			lambat	
			Gerakan dilakukan	1
			dengan lancer dan	
			terputus putus	

I. Keabsahan Data Penelitian

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator. Penelitian ini terdiri dari 1 orang kolaborator, yaitu :

48

1. Syakti Adji W S, S.Pd (guru olahraga dan menguasai cabang

olahraga bola basket)

J. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah terkumpul

dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa, dengan

jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang

dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan shooting bola basket

dengan pembelajaran menggunakan modifikasi bola.

Instrumen yang dilakukan pada saat pembelajaran shooting bola

basket dengan memberikan kesempatan setiap siswa yang menjadi sampel

penelitian. Untuk tingkat kesulitan shooting bola basket ditentukan sesuai

dengan kemapuan siswa.

Nilai yang didapat untuk hasil pembelajaran teknik shooting bola

basket dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Nilai: Jumlah Skor yang Diperoleh X 100

Jumlah Skor maksimal

Dalam pengambilan data aspek kognitif dan aspek afektif

menggunakan data kualitatif, peneliti melihat dengan mengobservasi

langsung selama proses pembelajaran. Peneliti melihat perkembangan sikap siswa sejak awal penelitian, untuk dapat menilai kemampuan kongnitif siswa. Peneliti melihat bagaimana siswa memahami tentang konsep gerakan shooting bola basket. Adapun penilaian peneliti menentukan nilai tersebut sesuai dengan kompetensi yang ada